



# LAPORAN KINERJA



**Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini**  
**Tahun 2019**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat**  
**Direktorat Pembinaan PAUD**  
**Tahun 2019**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Pembinaan PAUD berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan kinerja menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2019. Sasaran strategis yaitu meningkatnya anak usia 3 - 6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota dengan sepuluh indikator kinerja. Secara umum Direktorat Pembinaan PAUD telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan. Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2019.

Jakarta, Januari 2020  
Direktur Pembinaan PAUD,



Dr. Muhammad Hasbi  
NIP 197306231993031001

# DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Diagram.....	v
Ikhtisar Eksekutif.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
Gambaran Umum.....	1
Dasar Hukum.....	1
Tugas dan Fungsi.....	1
Struktur Organisasi.....	2
Isu-Isu Strategis/Permasalahan.....	2
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
Visi.....	2
Misi.....	2
Tujuan dan Stategis.....	2
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Direktorat PAUD.....	5
B. Realisasi Anggaran.....	20
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	4
Tabel 3.1	Realisasi Anak Usia Dini Memperoleh BOP PAUD.....	6
Tabel 3.2	Realisasi Kab/Kota yang menyelenggarakan penuntasa PAUD minimal 1 Tahun pra-SD.....	7
Tabel 3.3	Realisasi Jumlah Lembaga PAUD Terpadu yang Dibangun Revitalisasi di Daerah 3T.....	10
Tabel 3.4	Realisasi Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk Meubeleir....	11
Table 3.5	Realisasi Lembaga PAUD yang Memperoleh Bantuan Sarana Pembelajaran termasuk APE.....	12
Tabel 3.6	Realisasi PKG yang Memperoleh Bantuan Gugus PAUD.....	14
Tabel 3.7	Realisasi Jumlah Dokumen NSPK PAUD .....	15
Tabel 3.8	Realisasi Jumlah Dokumen Penyelenggaraan HAN, Lomba, dan Apresiasi.....	16
Tabel 3.9	Realisasi Jumlah Lembaga yang Melaksanakan Kurikulum 2013 PAUD 17	
Tabel 3.10	Realisasi Lembaga PAUD Pembina Penyelenggarakan PAUD Holistik Integratif.....	18
Tabel 3.11	Realisasi Anggaran Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2015-2019.....	20
Tabel 4.1	Penyerapan Anggaran Tahun 2015 s.d. 2019.....	22

# DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Tren Capaian Kinerja Tahun 2015 - 2019.....	ix
Diagram	Tren Capaian Serapan Anggaran Tahun 2015 - 2019.....	ix
Diagram 3.1	Tren Capaian APK PAUD 3-6 Tahun.....	5
Diagram 3.2	Tren Capaian Anak Usia Dini Memperoleh BOP PAUD.....	6
Diagram 3.3	Tren Capaian Kab/Kota yang menyelenggarakan penuntasa PAUD minimal 1 Tahun pra-SD.....	8
Diagram 3.4	Tren Capaian Jumlah Lembaga PAUD Terpadu yang Dibangun/ Revitalisasi di Daerah 3T.....	10
Diagram 3.5	Tren Capaian Jumlah Ruang Kelas PAUD yang Dibangun termasuk Meubeleir.....	11
Diagram 3.6	Tren Capaian Lembaga PAUD yang Memperoleh Bantuan Sarana Pembelajaran termasuk Alat Permainan Edukatif (APE).....	13
Diagram 3.7	Tren Capaian PKG yang Memperoleh Bantuan Gugus PAUD.....	14
Diagram 3.8	Tren Capaian Jumlah Dokumen NSPK PAUD.....	15
Diagram 3.9	Tren Capaian Jumlah Dokumen Penyelenggaraan HAN, Lomba, dan Apresiasi.....	16
Diagram 3.10	Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Melaksanakan Kurikulum 2013 PAUD.....	18
Diagram 3.11	Tren Capaian Lembaga PAUD Pembina Menyelenggarakan PAUD Holistik Integratif.....	19
Diagram 4.1	Capaian Indikator Kinerja.....	21
Diagram 4.2	Capaian Kinerja Keuangan.....	21
Diagram 4.3	Tren Capaian Indikator Kinerja Tahun 2015 s.d. 2019.....	22

Laporan kinerja Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2019 menyajikan tingkat pencapaian satu sasaran kegiatan dengan sepuluh indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Uraian secara rinci terkait pencapaian dari indikator akan disampaikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja kegiatan tergambar seperti di bawah ini:

## IKHTISAR EKSEKUTIF



Satu indikator kinerja kegiatan yang tidak mencapai 100% yaitu jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan penuntasan PAUD minimal 1 tahun Pra SD, hanya tercapai 94,1%. Kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya adalah ada empat kabupaten/kota yang mengembalikan bantuan pemerintah karena tidak sanggup melaksanakan kegiatan penyusunan peraturan daerah terkait penyelenggaraan 1 tahun Pra SD.

Untuk indikator jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T berhasil melampaui target pencapaian sebesar 102,4% karena realisasi rehabilitasi gedung PAUD sebanyak 585 gedung dari target 570 gedung.

Sementara itu, pencapaian kinerja anggaran tahun 2019 dari pagu sebesar Rp 290.762.325.000,00 terealisasi sebanyak Rp 289.010.292.546,00

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ditemukan beberapa permasalahan :

1. Penyaluran DAK BOP dalam dua tahap dengan mekanisme pencairan yang dipayungi peraturan dari tiga kementerian yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Dalam Negeri sehingga menyulitkan Dinas Pendidikan Kab/Kota
2. Banyaknya lembaga yang tidak update dan tidak lengkap dapodiknya sehingga ketika mengajukan bantuan ditolak aplikasi.
3. Adanya beberapa daerah yang memiliki peraturan daerah yang berbeda terkait implementasi standar pelayanan minimal (SPM) PAUD.
4. Pemerintah daerah Kabupaten/kota belum banyak memiliki Perwali/Perbup mengenai pelaksanaan penuntasan PAUD minimal satu tahun pra-SD karena proses pembuatan peraturan yang melibatkan banyak pihak dan memerlukan waktu yang cukup panjang.
5. Ketidaksihinggaan antara Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan pekerjaan di lapangan, misalnya terjadinya perubahan harga upah pekerja dan waktu pelaksanaan yang tidak sesuai jadwal
6. Kurang maksimalnya pemanfaatan jasa perencana dan pengawas pembangunan
7. Adanya kekurangpemahaman lembaga penerima tentang persyaratan status tanah dan peruntukannya sesuai petunjuk teknis serta proses pelaksanaan pekerjaan
8. Rekening lembaga yang belum sesuai dengan petunjuk teknis, tidak aktif, dan saldo kurang dari yang ditetapkan.
9. Proses pengunggahan dokumen lembaga calon penerima bantuan di aplikasi e-proposal masih mengalami kendala karena aplikasi tidak dikelola langsung oleh Direktorat sehingga masih melibatkan pihak lain jika ada kesalahan di sistem.
10. Lembaga penerima bantuan belum melaporkan penggunaan dana sesuai waktu yang ditetapkan
11. Lembaga penerima bantuan belum optimal melaksanakan kegiatan pustaka mainan
12. Pemanfaatan dana bantuan untuk kegiatan pendataan satuan PAUD dan peserta didik kurang optimal.
13. Masih kurangnya tenaga ahli penulis dan keterbatasan kemitraan di bidang sarana dan prasarana PAUD yang bisa mengemas materi dengan baik.
14. Belum optimal pemanfaatan media sosial untuk menyosialisasikan NSPK yang telah disusun (bahan sosialisasi yang terbatas).
15. Lambatnya penerimaan proposal lembaga calon penerima bantuan sehingga memperlambat proses penilaian proposal.
16. Pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif yang belum maksimal dan sistem pemantauan di daerah yang belum baik
17. Masih banyak lembaga PAUD yang belum mengintegrasikan layanan kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan.

## Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan :

1. Segera meng-update dan melengkapi jumlah anak usia 5-6 tahun dan lembaga calon penerima bantuan pada DAPODIK melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
2. Koordinasi dan sinkronisasi Dinas Pendidikan Kab/Kota, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kab/Kota, Kementerian Dalam Negeri, dan Kementerian Keuangan terkait penyaluran, penggunaan, dan pelaporan BOP PAUD
3. Meminta ke Dinas Pendidikan kabupaten/kota yang memberikan rekomendasi untuk terus melakukan pembinaan
4. Implementasi SPM PAUD dan rancangan penyusunan perbup/perwali terkait pelaksanaan penuntasan PAUD satu tahun pra SD disesuaikan dengan pemerintah daerah setempat dengan tetap mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
5. Menyiapkan contoh draf perbup/perwali terkait pelaksanaan penuntasan PAUD satu tahun pra-SD yang dapat disesuaikan dengan kondisi daerah setempat.
6. Dilakukan verifikasi RAB oleh Tim Teknis pada saat kegiatan penguatan dan mengajukan perubahan RAB kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
7. Mendorong lembaga untuk memaksimalkan peran jasa perencana dan pengawas
8. Optimalisasi aplikasi pelaporan secara daring untuk memantau pelaksanaan pekerjaan Lembaga calon penerima bantuan selain mengunggah dokumen ajuan di aplikasi
9. e-proposal, juga diminta untuk tetap mengirimkan ajuan secara manual dan meminta untuk sering memperbarui aplikasi e-proposal.  
Menghubungi lembaga penerima bantuan untuk segera membuat laporan penggunaan
10. dana. Jika tidak ada tindak lanjut dari lembaga sesuai batas waktu yang diberikan, segera dikirimkan surat teguran dari Direktorat.  
Melakukan koordinasi dengan praktisi, akademisi, pengusaha, dan penyelenggara
11. PAUD dalam penyusunan NSPK serta bekerja sama dengan para ahli di bidang creative media dan content creator untuk pengumpulan dan pengemasan materi NSPK.
12. Memberikan informasi dan edukasi melalui dinas pendidikan kabupaten/kota untuk menyosialisasikan NSPK yang telah tersedia dan memanfaatkan media sosial untuk menyebarluaskan NSPK yang sudah tersedia
13. Koordinasi dengan tim DAPO-PAUD-Dikmas dan operator DAPODIK di Dinas Pendidikan Kab/Kota.
14. Bekerja sama dengan BAN PAUD dan PNF dan/atau BAN Provinsi untuk meminta daftar lembaga PAUD yang sudah terakreditasi
15. Melakukan bimbingan teknis langsung kepada penyelenggara kegiatan pembinaan professional PKG dan Gugus PAUD yang dikhususkan untuk penerima bantuan PKG PAUD.
16. Dukungan koordinasi yang dilakukan oleh Kementerian Koordinator PMK agar penerapan PAUD HI lebih baik  
Menyusun sistem pemantauan berbasis score card terhadap penyelenggaraan PAUD
17. berkualitas



Capaian kinerja Direktorat Pembinaan PAUD dalam kurun waktu tahun 2015 s.d 2019 tergambar dalam tren capaian berikut:

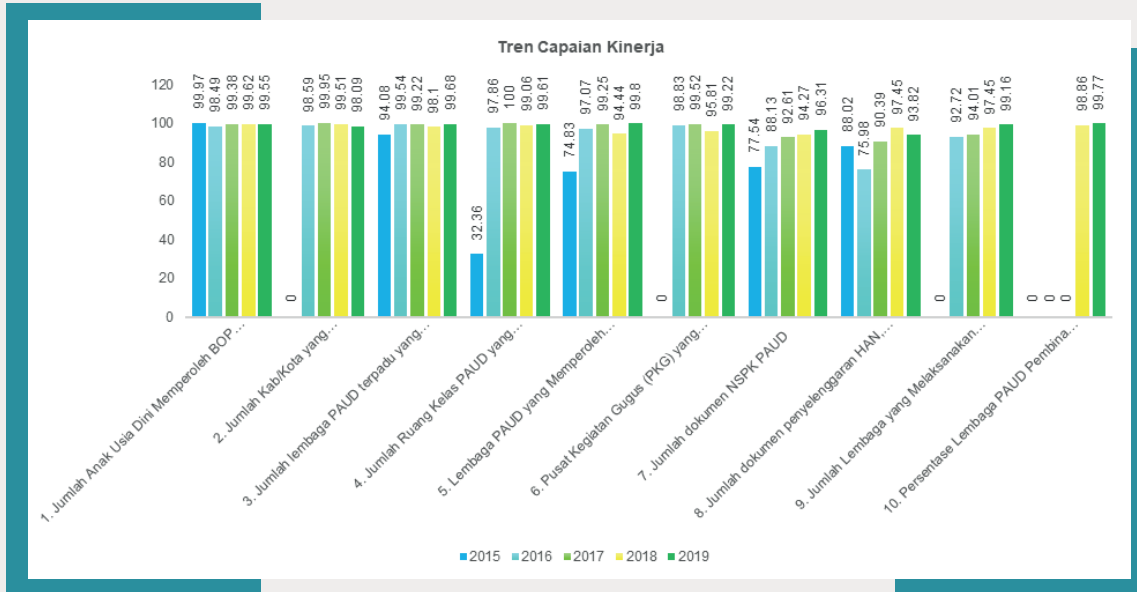


Diagram Tren Capaian Kinerja Tahun 2015 s.d. 2019

Tren penyerapan anggaran dalam kurun waktu tahun 2015 s.d 2019 sebagaimana terlihat dalam gambar dibawah ini menunjukkan Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini semakin baik di dalam pelaksanaan kegiatan.

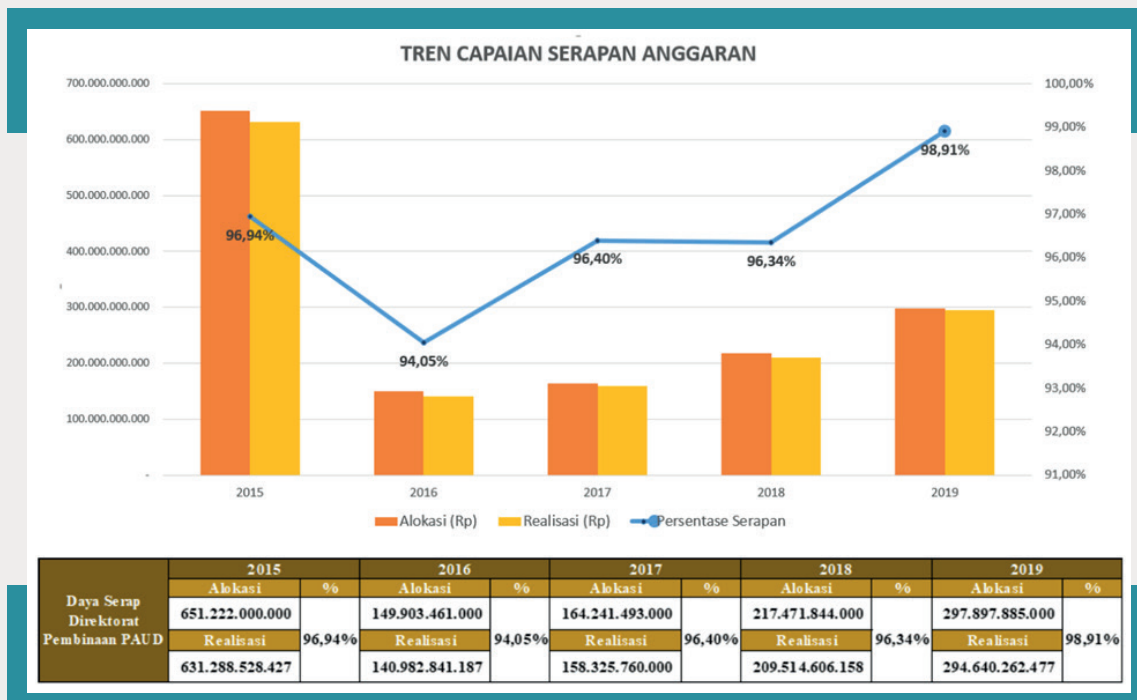


Diagram Tren Capaian Serapan Anggaran Tahun 2015 s.d. 2019

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Gambaran Umum

Direktorat Pembinaan PAUD merupakan satuan kerja yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Direktorat Pembinaan PAUD pertama kali dibentuk tahun 2003 sesuai dengan Pasal 26 ayat 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejak bulan Agustus 2018, Direktorat Pembinaan PAUD dipimpin oleh Dr. Muhammad Hasbi. Jumlah sumber daya manusia saat ini berjumlah 98 (Sembilan puluh delapan) orang dengan berbagai latar belakang pendidikan.

### Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud;
5. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2019 perubahan atas Permendikbud Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2019.

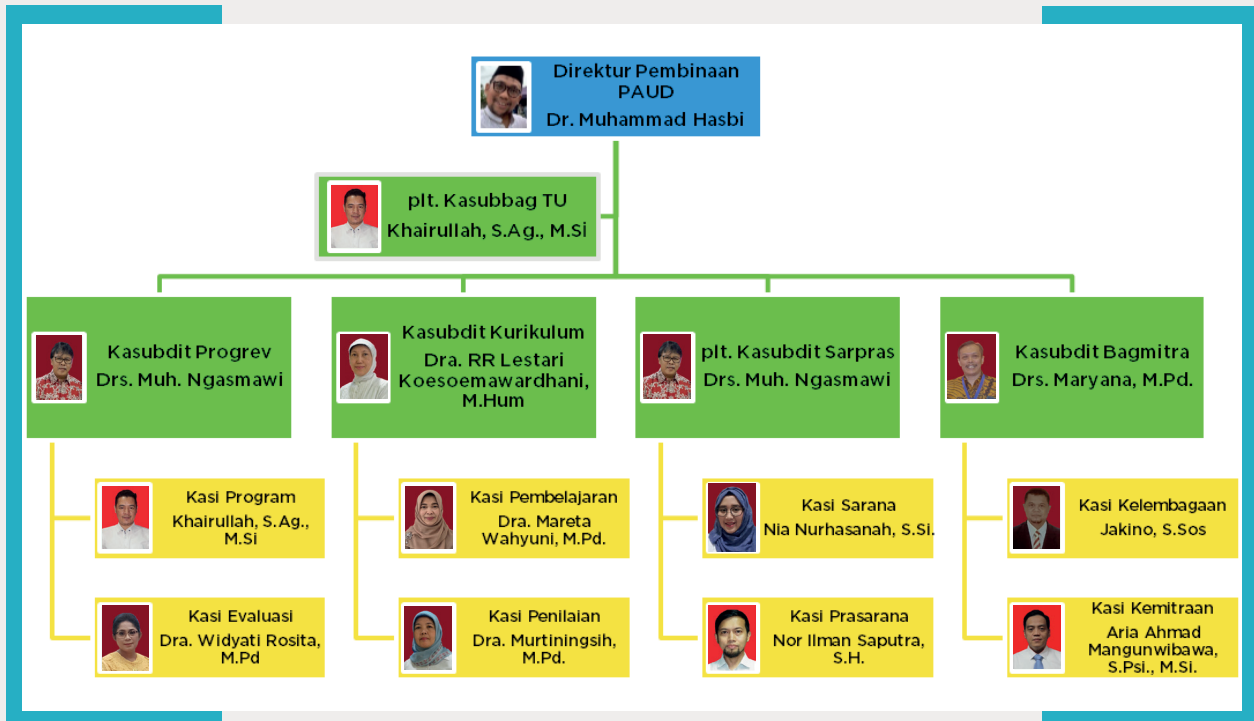
### Tugas dan Fungsi

Melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini.

Fungsi:

1. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola PAUD;
2. peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik PAUD;
3. pertimbangan pemberian izin penyelenggaraan PAUD yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan PAUD kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, serta kerja sama di bidang PAUD;
4. fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu PAUD;
5. penyusunan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola PAUD;
6. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang PAUD;
7. pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang PAUD; dan
8. pelaksanaan administrasi direktorat.

## STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



### Isu-Isu Strategis Permasalahan :

1. Akses terhadap layanan PAUD bagi anak usia 5-6 tahun
2. Kualitas layanan PAUD bagi anak usia 5-6 tahun
3. Penilaian perkembangan aspek tumbuh kembang anak
4. Efektivitas penyaluran dan belanja BOP PAUD
5. Pemenuhan sarana dan prasarana PAUD

## BAB II PERENCANAAN KERJA

### Visi

Mewujudkan anak usia dini yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, jujur, bertanggung jawab, kreatif dan percaya diri, dan cinta tanah air menuju terbentuknya insan Indonesia cerdas komprehensif.

### Misi

- A. Meningkatkan ketersediaan layanan PAUD.
- B. Memperluas keterjangkauan layanan PAUD.
- C. Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi layanan PAUD.
- D. Mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan PAUD.
- E. Menjamin kepastian memperoleh layanan PAUD.



## Tujuan dan Strategi

1. Menyediakan layanan satuan PAUD yang berkualitas, akuntabel, dan selaras, dengan tahap perkembangan anak.
2. Mewujudkan tata kelola dan kemitraan PAUD yang akuntabel.
3. Memperluas layanan satuan PAUD yang menjangkau semua lokasi dan komunitas anak usia dini.
4. Meningkatkan pemerataan layanan hingga menjangkau wilayah terisolir, tertinggal, dan/ atau perbatasan.
5. Mewujudkan layanan PAUD yang non diskriminatif, inklusif, dan berkeadilan.
5. Mewujudkan sistem layanan PAUD yang menjamin semua anak usia berkesempatan memperoleh layanan PAUD.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Direktorat Pembinaan PAUD menetapkan target tahunan yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2019 sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Perjanjian Kinerja Awal		Perjanjian Kinerja Revisi	
		Target	Anggaran	Target	Anggaran
1	Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE	400 Lembaga	Rp13.515.580.000,00	1.200 Lembaga	Rp29.081.440.000,00
2	Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	100 Lembaga	Rp14.121.880.000,00	200 Lembaga	Rp27.396.054.000,00
3	Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan penuntasan PAUD minimal 1 Tahun pra SD	40 Kab/Kota	Rp4.763.420.000,00	68 Kab/Kota	Rp3.642.230.000,00
4	Persentase Lembaga PAUD pembina menyelenggarakan PAUD holistik integratif	1.200 Lembaga	Rp18.591.660.000,00	1.200 Lembaga	Rp18.577.460.000,00
5	Jumlah Anak Usia Dini memperoleh BOP PAUD	6.500 Anak	Rp11.684.557.000,00	6.500 Anak	Rp12.154.257.000,00
6	Jumlah lembaga yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	11.000 Lembaga	Rp37.461.148.000,00	11.000 Lembaga	Rp37.375.098.000,00
7	Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi	40 Lembaga	Rp6.049.520.000,00	40 Lembaga	Rp4.554.672.000,00
8	Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	2.460 Lembaga	Rp31.768.830.000,00	2.460 Lembaga	Rp33.263.678.000,00
9	Jumlah dokumen NSPK PAUD	29 Jenis	Rp10.606.790.000,00	29 Dokumen	Rp10.902.975.000,00
10	Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	425 Lembaga	Rp70.358.150.000,00	625 Lembaga	Rp84.979.610.000,00

Tabel 2.1 Ringkasan Perjanjian Kinerja Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2019

Pada tahun 2019, anggaran awal Direktorat Pembinaan PAUD adalah sebesar **Rp 246.831.131.000,00** (dua ratus empat puluh enam miliar delapan ratus tiga puluh satu juta seratus tiga puluh satu ribu rupiah).

Direktorat Pembinaan PAUD mendapatkan anggaran tambahan sehingga total anggaran menjadi **Rp297.897.885.000,00** (dua ratus sembilan puluh tujuh miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT PEMBINAAN PAUD

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, Direktorat Pembinaan PAUD menetapkan satu sasaran dengan sepuluh indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama satu tahun.

#### Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota.

Jumlah anak usia 3-6 tahun yang memperoleh layanan PAUD mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari makin meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD usia 3-6 tahun, sebagai berikut :

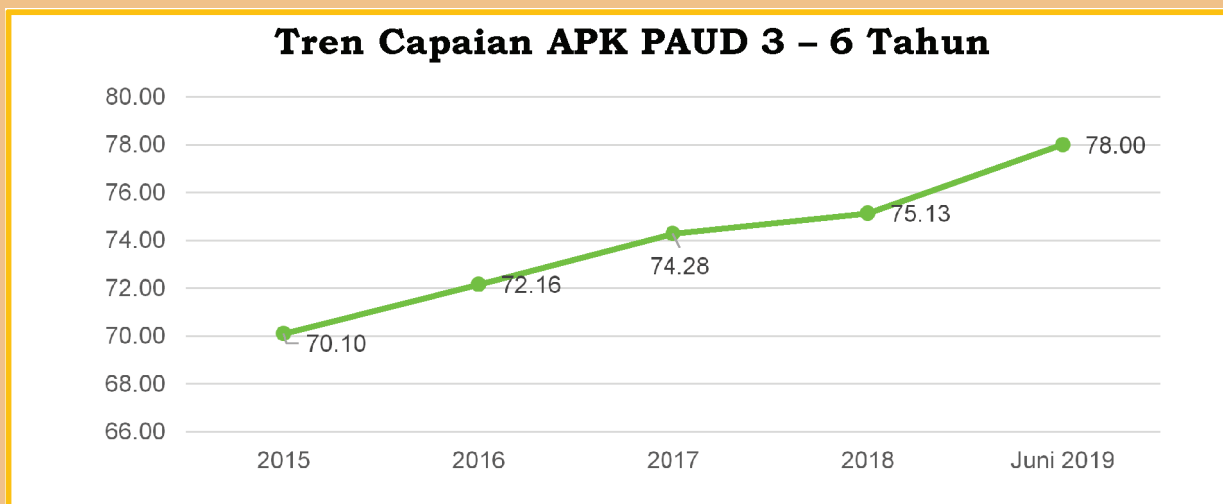


Diagram 3.1 Tren Capaian APK PAUD 3 – 6 Tahun

## Indikator Kinerja Kegiatan :

### 1. Jumlah Anak Usia Dini Memperoleh BOP PAUD

Bantuan	Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
	2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
DAK BOP PAUD	78.684 Anak	3.553.281 Anak	5.410.421 Anak	5.788.785 Anak	7.459.167 Anak	6.096.468 Anak	81,73	7.230.000 Anak	84,41
BOP PAUD ABK	-	4.170 Anak	2.500 Anak	2.500 Anak	2.500 Anak	2.500 Anak	100		
Bantuan PAUD LK/ Marginal	-	3.320 Anak	2.000 Anak	4.000 Anak	4.000 Anak	4.000 Anak	100		
<b>Total</b>	<b>78.684 Anak</b>	<b>3.560.771 Anak</b>	<b>5.414.921 Anak</b>	<b>5.795.285 Anak</b>	<b>7.465.667 Anak</b>	<b>6.102.968 Anak</b>	<b>81,75</b>		

Tabel 3.1 Realisasi Anak Usia Dini Memperoleh BOP PAUD

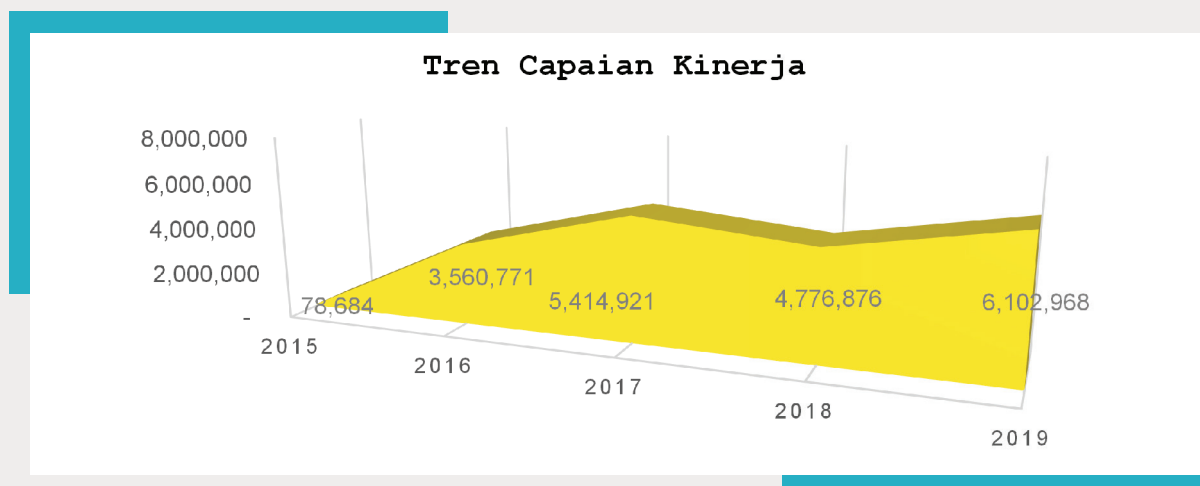


Diagram 3.2 Tren Capaian Kinerja Anak Usia Dini Memperoleh BOP PAUD

- a. Ketercapaian indikator kinerja ini dukungan dengan output Anak Usia Dini Memperoleh Pengasuhan dan Perlindungan dengan bentuk kegiatan pemberian BOP PAUD Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan BOP PAUD Layanan Khusus / Marginal. BOP PAUD ABK tahun 2019 diberikan untuk 2.500 anak dengan biaya satuan Rp1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) untuk setiap anak yang tersebar di 24 Kab/Kota. Alokasi anggaran bantuan LK/Marginal sebesar Rp 5.000.000.000,- disalurkan untuk 200 lembaga di 64 Kab/Kota, dengan perhitungan minimal 20 anak di setiap lembaga. Bentuk kegiatan lain yang mendukung indikator kinerja ini adalah Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD yang disalurkan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dan terealisasi 81,73% dari alokasi anggaran sebesar **Rp 4.475.500.000.000,-**. Sisa anggaran yang tidak terserap sebesar **Rp 817.619.404.523,-** dikarenakan antara lain ada delapan kab/kota yang tidak mengirimkan laporan penyaluran DAK Nonfisik BOP PAUD tahun 2018 sehingga pada tahun 2019, anggaran tidak dapat disalurkan.

- b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :
- 1) Penyaluran DAK BOP dalam dua tahap dengan mekanisme pencairan yang dipayungi peraturan dari tiga kementerian yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Dalam Negeri sehingga menyulitkan Dinas Pendidikan Kab/Kota.
  - 2) Banyaknya lembaga yang tidak update dan tidak lengkap dapodiknya sehingga ketika mengajukan bantuan ditolak aplikasi.
  - 3) Banyaknya lembaga calon penerima bantuan BOP Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang mengirimkan rekening pasif.
- c. Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :
- 1) Segera meng-update dan melengkapi jumlah anak usia 5-6 tahun dan lembaga calon penerima bantuan pada DAPODIK melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
  - 2) Koordinasi dan sinkronisasi Dinas Pendidikan Kab/Kota, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kab/Kota, Kementerian Dalam Negeri, dan Kementerian Keuangan terkait penyaluran, penggunaan, dan pelaporan BOP PAUD.
  - 3) Meminta ke Dinas Pendidikan kabupaten/kota yang memberikan rekomendasi untuk terus melakukan pembinaan.

## 2. Jumlah Kabupaten/Kota yang Menyelenggarakan Penuntasan PAUD Minimal 1 Tahun Pra-SD

Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
-	5 Kab/Kota	46 Kab/Kota	40 Kab/Kota	68 Kab/Kota	64 Kab/Kota	94,12	200 Kab/Kota	77,50

Table 3.2 Realisasi Kab/Kota yang menyelenggarakan penuntasan PAUD 1 tahun pra-SD



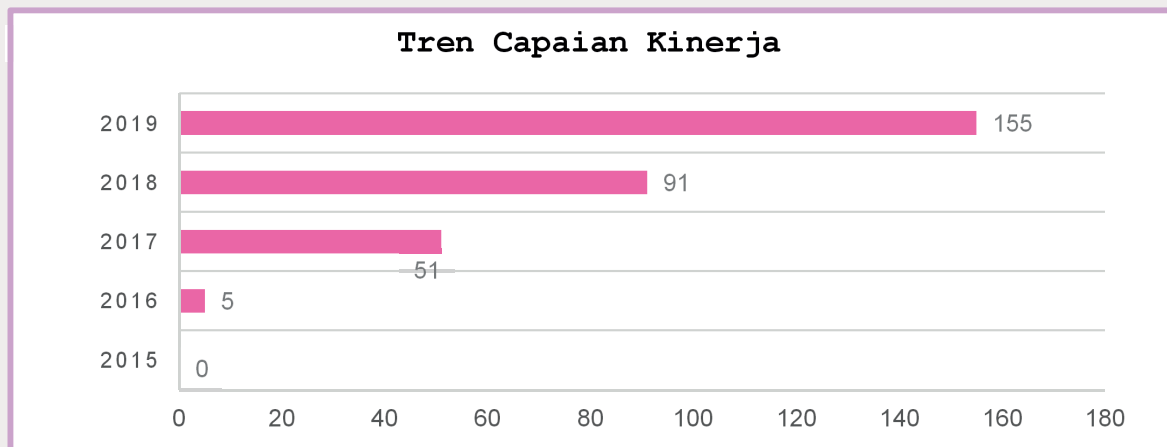
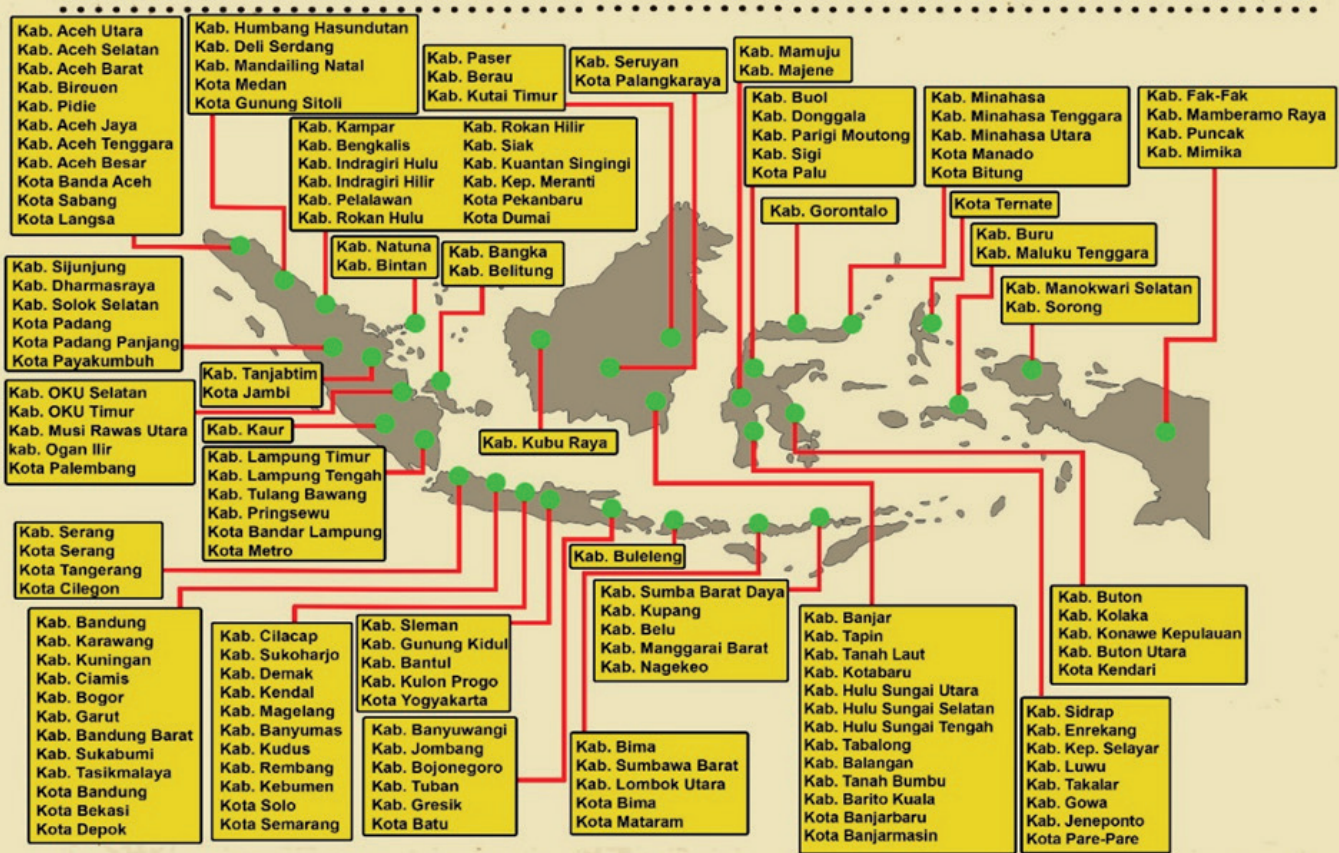


Diagram 3.3 Tren Capaian Kinerja Kab/Kota yang menyelenggarakan Penuntasan PAUD 1 Tahun Pra-SD

- a. Indikator kinerja ini dapat tercapai dikarenakan dukungan program/kegiatan Kabupaten/Kota Menuntaskan PAUD Minimal 1 Tahun Pra-Sekolah Dasar. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, Direktorat Pembinaan PAUD mendorong kabupaten/kota untuk memiliki komitmen tinggi terhadap program PAUD untuk melacak tuntas jumlah anak yang berusia 5 - 6 tahun agar mendapat layanan di satuan PAUD. Upaya untuk melacak dan menuntaskan anak usia 5 - 6 tahun untuk mengikuti PAUD Satu Tahun Pra-SD memerlukan ikatan komitmen yang kuat antar berbagai pemangku kepentingan dengan membuat peraturan bupati/wali kota terkait penyelenggaraan penuntasan PAUD minimal satu tahun pra-SD. Kegiatan ini awalnya ditargetkan akan dilaksanakan di 68 kabupaten/kota, namun ada 4 kabupaten/kota yang tidak dapat menyelesaikan penyusunan peraturan bupati/walikota sehingga tidak dapat dilaksanakan sesuai target.
- b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
  - 1) Adanya beberapa daerah yang memiliki peraturan daerah yang berbeda terkait implementasi standar pelayanan minimal (SPM) PAUD.
  - 2) Pemerintah daerah Kabupaten/kota belum banyak memiliki Perwali/Perbup mengenai pelaksanaan penuntasan PAUD minimal satu tahun pra-SD karena proses pembuatan peraturan yang melibatkan banyak pihak dan memerlukan waktu yang cukup panjang.
- c. Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :
  - 1) Implementasi SPM PAUD dan rancangan penyusunan perbup/perwali terkait pelaksanaan penuntasan PAUD satu tahun pra SD disesuaikan dengan pemerintah daerah setempat dengan tetap mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
  - 2) Menyiapkan contoh draf perbup/perwali terkait pelaksanaan penuntasan PAUD satu tahun pra-SD yang dapat disesuaikan dengan kondisi daerah setempat.



## Kabupaten/Kota Yang Telah Melaksanakan Penuntasan PAUD Satu Tahun Pra SD



**Program Penuntasan PAUD minimal satu tahun Pra-SD dimaksudkan untuk mendorong pemerintah kabupaten/kota yang memiliki komitmen tinggi terhadap program PAUD melacak tuntas anak yang berusia 5 – 6 tahun untuk dilayani di PAUD.**

# 155

**Kabupaten/Kota telah Melaksanakan Penuntasan PAUD Satu Tahun Pra SD**

Gambar 3.1 Kab/Kota yang Telah Menyelenggarakan Penuntasan PAUD Pra-SD Tahun 2015 s.d. 2019

Bantuan	Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
	2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
UGB PAUD	-	-	8 Lembaga	15 Lembaga	25 Lembaga	25 Lembaga	100	400 Lembaga	156,25
UGB PAUD 3T	-	-	15 Lembaga	40 Lembaga	30 Lembaga	30 Lembaga	100		
Rehab Gedung PAUD	32 Lembaga	8 Lembaga	230 Lembaga	160 Lembaga	570 Lembaga	585 Lembaga	102,63		
<b>Total</b>	<b>32 Lembaga</b>	<b>8 Lembaga</b>	<b>253 Lembaga</b>	<b>215 Lembaga</b>	<b>625 Lembaga</b>	<b>640 Lembaga</b>	<b>102,4</b>		

Tabel 3.3 Realisasi Jumlah Lembaga PAUD Terpadu yang Dibangun/ Revitalisasi di Daerah 3T

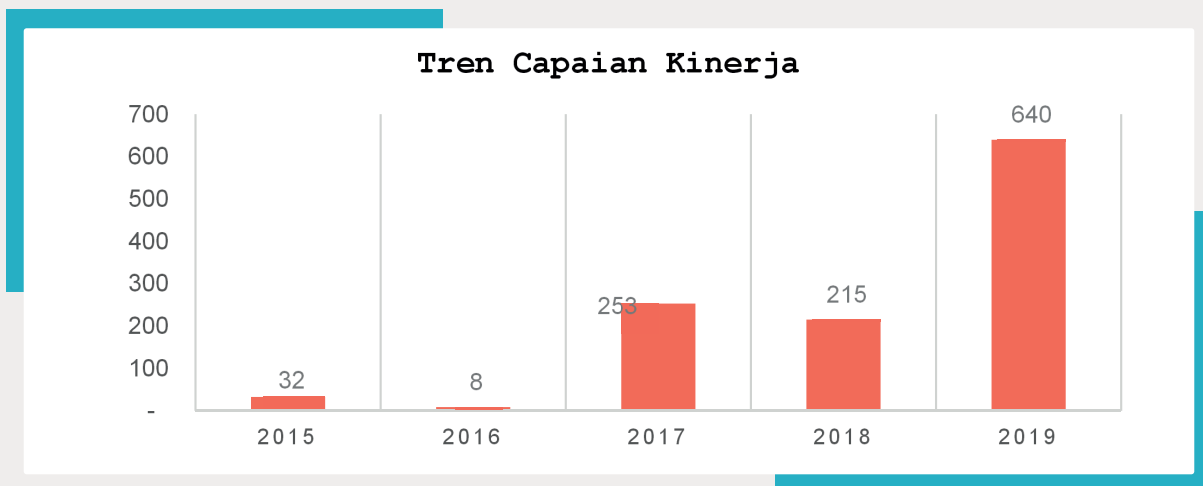


Diagram 3.4 Tren Capaian Jumlah Lembaga PAUD Terpadu yang Dibangun/ Revitalisasi di Daerah 3T

- a. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:
- 1) Lembaga PAUD pembina yang dibangun/direvitalisasi dengan pemberian bantuan Unit Gedung Baru (UGB) PAUD percontohan ke 25 lembaga yang tersebar di 25 Kab/Kota.
  - 2) Lembaga PAUD di daerah 3T yang dibangun/direvitalisasi dengan pemberian bantuan rehabilitasi gedung PAUD dan pemberian bantuan UGB PAUD di daerah 3T termasuk Papua dan Papua Barat. Pemberian bantuan rehabilitasi gedung PAUD diberikan untuk 585 lembaga yang tersebar di 138 Kab/Kota. Pemberian bantuan UGB PAUD di daerah 3T tersalurkan ke 30 lembaga yang tersebar di 25 Kab/Kota.

- b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
- 1) Ketidaksesuaian antara Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan pekerjaan di lapangan, misalnya terjadinya perubahan harga upah pekerja
  - 2) Kurang maksimalnya pemanfaatan jasa perencana dan pengawas pembangunan
  - 3) Waktu pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai jadwal yang diajukan dalam proposal.
- c. Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
- 1) Dilakukan verifikasi RAB oleh Tim Teknis pada saat kegiatan penguatan dan mengajukan perubahan RAB kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
  - 2) Mendorong lembaga untuk memaksimalkan peran jasa perencana dan pengawas.
  - 3) Optimalisasi aplikasi pelaporan secara daring untuk memantau pelaksanaan pekerjaan.

#### 4. Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir

Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
<b>32 Lembaga</b>	<b>58 Lembaga</b>	<b>100 Lembaga</b>	<b>128 Lembaga</b>	<b>200 Lembaga</b>	<b>200 Lembaga</b>	<b>100</b>	<b>200 Lembaga</b>	<b>100</b>

Tabel 3.4 Realisasi Jumlah Ruang Kelas PAUD yang Dibangun termasuk Meubeleir

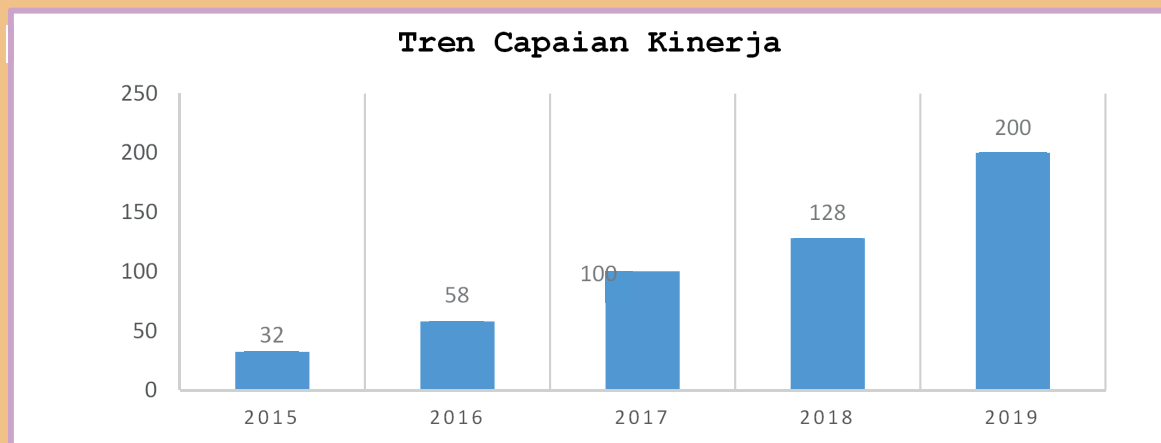


Diagram 3.5 Tren Capaian Jumlah Ruang Kelas PAUD yang Dibangun termasuk Meubeleir

- a. Indikator kinerja tersebut dicapai dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan Lembaga PAUD Memperoleh Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) PAUD dengan target 200 lembaga dan telah memenuhi target 100% yang tersebar di 111 Kab/Kota.
- b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
  - 1) Adanya kekurangpemahaman lembaga penerima tentang persyaratan status tanah dan peruntukannya sesuai petunjuk teknis.
  - 2) Adanya kurang pemahaman lembaga tentang penyusunan RAB berkaitan dengan bahan dan proses pelaksanaan pekerjaan.
  - 3) Rekening lembaga yang belum sesuai dengan petunjuk teknis, tidak aktif, dan saldo kurang dari yang ditetapkan.
- c. Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
  - 1) Memberikan contoh format Surat Keterangan dan keperuntukannya sesuai petunjuk teknis.
  - 2) Koordinasi Tim Perencana dengan lembaga untuk penentuan bahan dan proses pelaksanaan pekerjaan.
  - 3) Lembaga membuat rekening baru sesuai juknis, melampirkan surat keterangan aktif dari bank dengan saldo lebih atau sama dengan ketentuan di juknis.
  - 4) Penyesuaian bentuk bangunan sesuai dengan ketersediaan bahan lokal.

## 5. Lembaga PAUD yang Memperoleh Bantuan Sarana Pembelajaran termasuk Alat Permainan Edukatif (APE)

Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
-	1.350 Lembaga	2.300 Lembaga	5.869 Lembaga	11.000 Lembaga	11.000 Lembaga	100	98.214 Lembaga	20,89

Tabel 3.5 Realisasi Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran termasuk APE

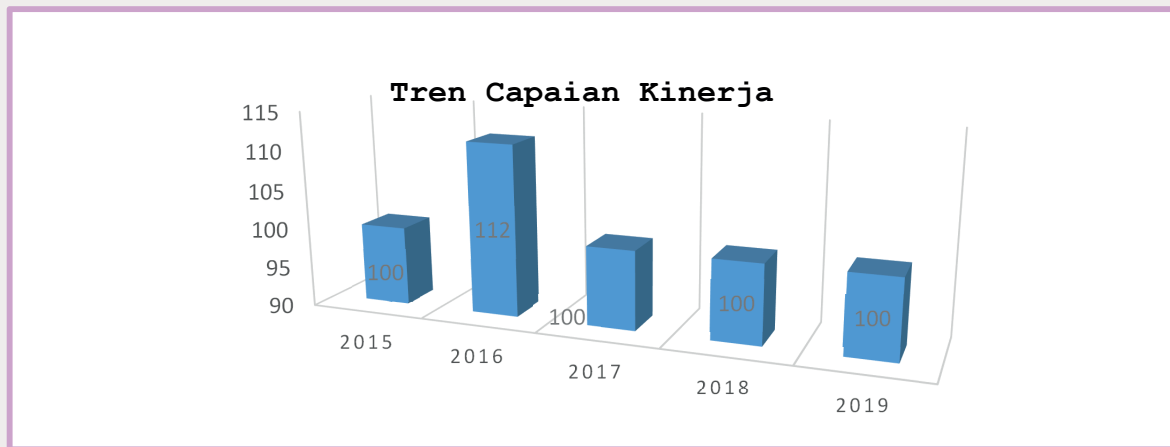


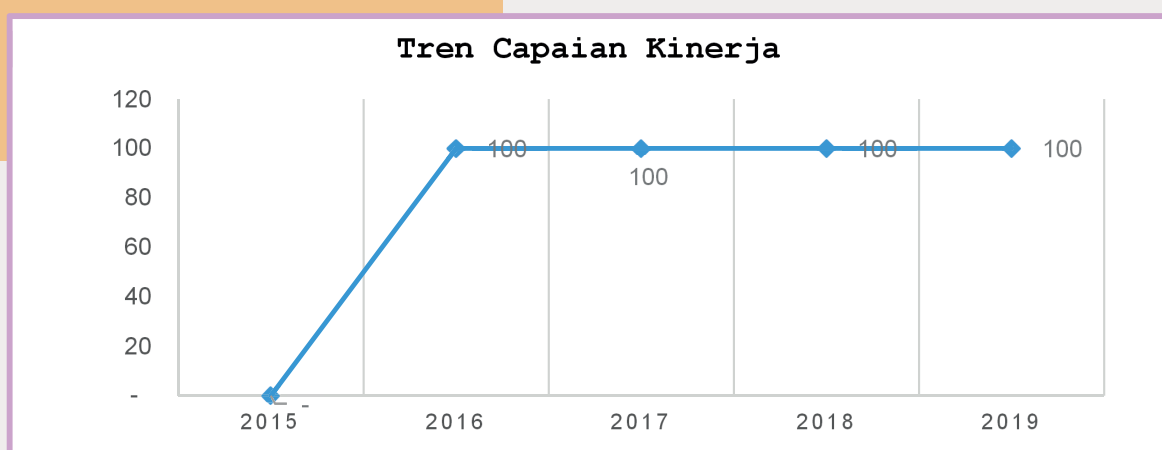
Diagram 3.6 Tren Capaian Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran termasuk APE

- a. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan Lembaga PAUD memperoleh bantuan sarana pembelajaran termasuk alat permainan edukatif (APE) dengan target 1.200 lembaga dan terealisasi 100% di akhir tahun 2019. Pada output ini, terjadi kenaikan target dari perjanjian kinerja awal yang hanya 400 lembaga menjadi 1.200 lembaga karena ada penambahan anggaran di akhir tahun.
- b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
  - 1) Proses pengunggahan dokumen lembaga calon penerima bantuan di aplikasi e-proposal masih mengalami kendala karena aplikasi tidak dikelola langsung oleh Direktorat sehingga masih melibatkan pihak lain jika ada kesalahan di sistem.
  - 2) Lembaga penerima bantuan belum melaporkan penggunaan dana sesuai waktu yang ditetapkan.
  - 3) Lembaga penerima bantuan belum optimal melaksanakan pustaka mainan.
- c. Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
  - 1) Lembaga calon penerima bantuan selain mengunggah dokumen ajuan di aplikasi e-proposal, juga diminta untuk tetap mengirimkan ajuan secara manual dan meminta untuk sering memperbarui aplikasi e-proposal.
  - 2) Menghubungi lembaga penerima bantuan untuk segera membuat laporan penggunaan dana. Jika tidak ada tindak lanjut dari lembaga sesuai batas waktu yang diberikan, segera dikirimkan surat teguran dari Direktur.
  - 3) Melaksanakan evaluasi lembaga penerima bantuan pustaka mainan.

## 6. Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang Memperoleh Bantuan Gugus PAUD

Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
-	2.210 Lembaga	2.000 Lembaga	2.100 Lembaga	2.460 Lembaga	2.460 Lembaga	100	6.982 Lembaga	35,23

Tabel 3.6 Realisasi Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD



a. Diagram 3.7 Tren Capaian Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD

- a. Capaian indikator kinerja kegiatan Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Memperoleh Bantuan Gugus PAUD sejumlah 2.460 lembaga dengan sebaran di 160 Kab/Kota atau terealisasi 100% sesuai target.
- b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
  - 1) Unit cost yang relatif kecil dengan cakupan wilayah dan jumlah penerima yang terlalu banyak.
  - 2) Pemanfaatan dana bantuan untuk kegiatan pendataan satuan PAUD dan peserta didik kurang optimal.
- c. Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
  - 1) Memfokuskan penerima bantuan PKG PAUD pada daerah dengan jumlah lembaga paling banyak yang belum melakukan pemutakhiran data berdasarkan dapodik.
  - 2) Koordinasi dengan tim DAPO-PAUD-Dikmas dan operator DAPODIK di Dinas Pendidikan Kab/Kota.

## 7. Jumlah Dokumen NSPK PAUD

Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
30	48	37	50	29	29	100	20	145,00

Tabel 3.8 Realisasi Jumlah Dokumen Penyelenggaraan HAN, Lomba, dan Apresiasi

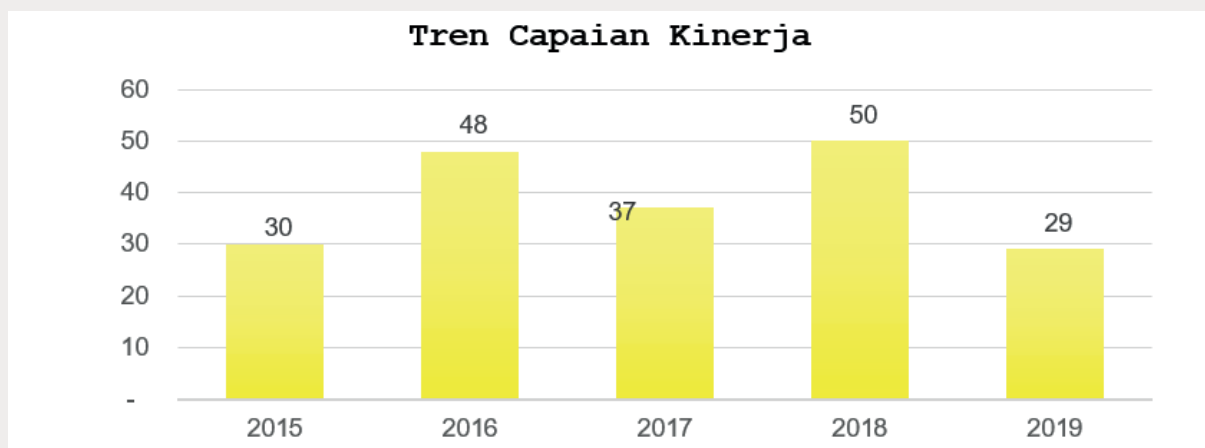


Diagram 3.9 Tren Capaian Jumlah Dokumen Penyelenggaraan HAN, Lomba, dan Apresiasi

- a. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK) PAUD yang disusun untuk mendukung PAUD berkualitas. Bidang program dan evaluasi menyusun lima jenis NSPK, bidang kurikulum menyusun delapan jenis NSPK, bidang sarana dan prasarana menyusun delapan jenis NSPK, dan bidang kelembagaan dan kemitraan menyusun 11(sebelas) jenis NSPK.
- b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah:
  - 1) Masih kurangnya tenaga ahli penulis dan keterbatasan kemitraan di bidang sarana dan prasarana PAUD yang bisa mengemas materi dengan baik.
  - 2) Belum optimal pemanfaatan media sosial untuk menyosialisasikan NSPK yang telah disusun (bahan sosialisasi yang terbatas).
- c. Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:



- c. Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
- 1) Bekerja sama dengan para ahli di bidang creative media dan content creator untuk pengumpulan dan pengemasan materi NSPK.
  - 2) Memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan NSPK yang sudah tersedia
  - 3) Melakukan koordinasi dengan praktisi, akademisi, pengusaha, dan penyelenggara PAUD dalam penyusunan NSPK.
  - 4) Memberikan informasi dan edukasi melalui dinas pendidikan kabupaten kota untuk menyosialisasikan NSPK yang telah tersedia.
- d. Keberhasilan yang dicapai di luar target kerja tahunan adalah terbitnya tiga judul NSPK di bidang kelembagaan dan kemitraan yaitu Panduan Prasiaga PAUD, Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) PAUD, dan Panduan Praktis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada PAUD.

## 8. Jumlah Dokumen Penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi

Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
-	16 Lembaga	19 Lembaga	34 Lembaga	40 Lembaga	40 Lembaga	100	1 Dokumen	100

Tabel 3.8 Realisasi Jumlah Dokumen Penyelenggaraan HAN, Lomba, dan Apresiasi

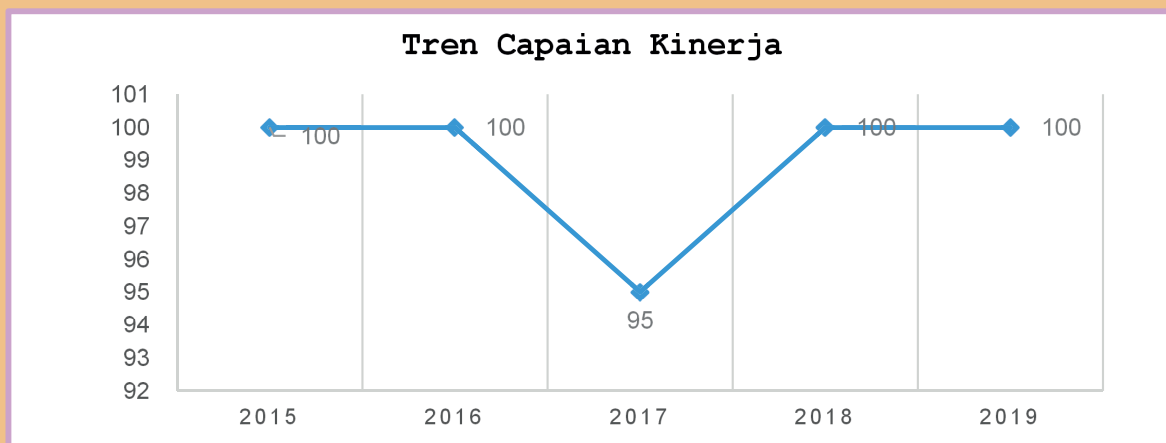


Diagram 3.9 Tren Capaian Jumlah Dokumen Penyelenggaraan HAN, Lomba, dan Apresiasi

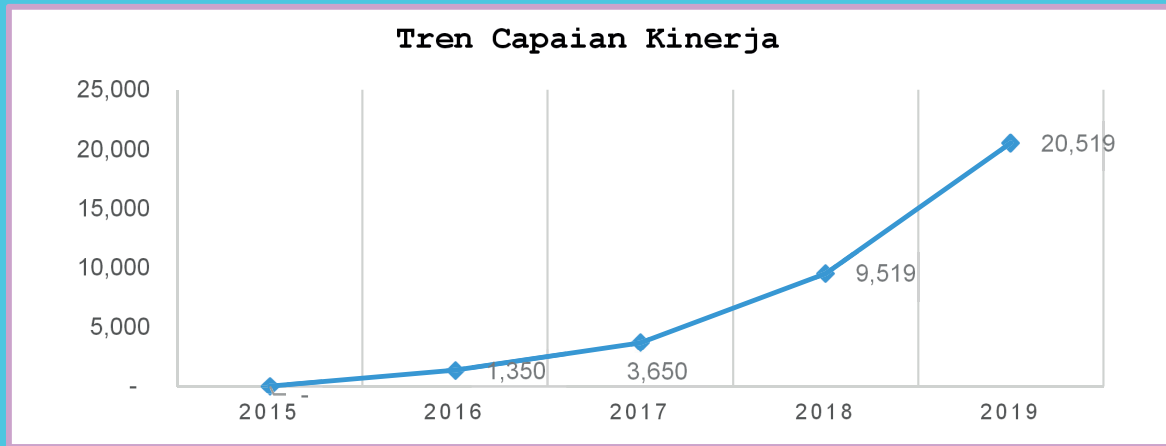
- a. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan Lembaga Mitra Memperoleh Kerjasama Kelembagaan PAUD dengan target 40 lembaga dan terealisasi 40 lembaga. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan akses dan mutu PAUD dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas layanan PAUD yang berkualitas, meningkatkan dukungan dan partisipasi lembaga/ organisasi mitra dalam peningkatan layanan PAUD berkualitas, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelayanan PAUD berkualitas. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :
- 1) Lambatnya penerimaan proposal lembaga calon penerima bantuan sehingga memperlambat proses penilaian proposal.
  - 2) Lembaga calon penerima bantuan tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk menghasilkan produk sesuai juknis bantuan.
- b. Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
- 1) Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada organisasi mitra dan calon penerima bantuan.
  - 2) Melakukan pendampingan terhadap substansi produk dan penyusunan RAB

Kegiatan lain yang dilaksanakan untuk mendukung indikator kegiatan ini adalah penyelenggaraan seminar internasional dan pemberian apresiasi Bunda PAUD tingkat Nasional.

## 9. Jumlah Lembaga yang Melaksanakan Kurikulum 2013 PAUD

Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
-	<b>1.350 Lembaga</b>	<b>2.300 Lembaga</b>	<b>5.869 Lembaga</b>	<b>11.000 Lembaga</b>	<b>11.000 Lembaga</b>	<b>100</b>	<b>98.214 Lembaga</b>	<b>20,89</b>

Tabel 3.9 Realisasi Jumlah Lembaga yang Melaksanakan Kurikulum 2013 PAUD



**Diagram 3.10 Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Melaksanakan Kurikulum 2013 PAUD**

- a. Ketercapaian indikator kinerja tersebut karena dukungan tiga kegiatan yaitu peningkatan kapasitas implementasi kurikulum 2013 PAUD, pembinaan lembaga PAUD yang sudah terakreditasi, dan pembinaan professional PKG dan Gugus PAUD.
- b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
  - 1) Sulit menentukan calon lembaga yang sudah terakreditasi di masing-masing wilayah.
  - 2) Beberapa wilayah dengan letak geografis yang jauh, menyulitkan untuk dilakukan pengelompokan wilayah dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan professional PKG dan Gugus PAUD.
- c. Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
  - 1) Bekerja sama dengan BAN PAUD dan PNF dan/atau BAN Provinsi untuk meminta daftar lembaga PAUD yang sudah terakreditasi.
  - 2) Melakukan bimbingan teknis langsung kepada penyelenggara kegiatan pembinaan professional PKG dan Gugus PAUD yang dikhususkan untuk penerima bantuan PKG PAUD.

## 10. Persentase Lembaga PAUD Pembina Menyelenggarakan PAUD Holistik Integratif

Realisasi				2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Akhir Renstra 2019
2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%		
-	10%	36%	74,8%	70%	97%	138,57	70%	138,57

**Tabel 3.10 Realisasi Persentase Lembaga PAUD Pembina Menyelenggarakan PAUD Holistik Integratif**

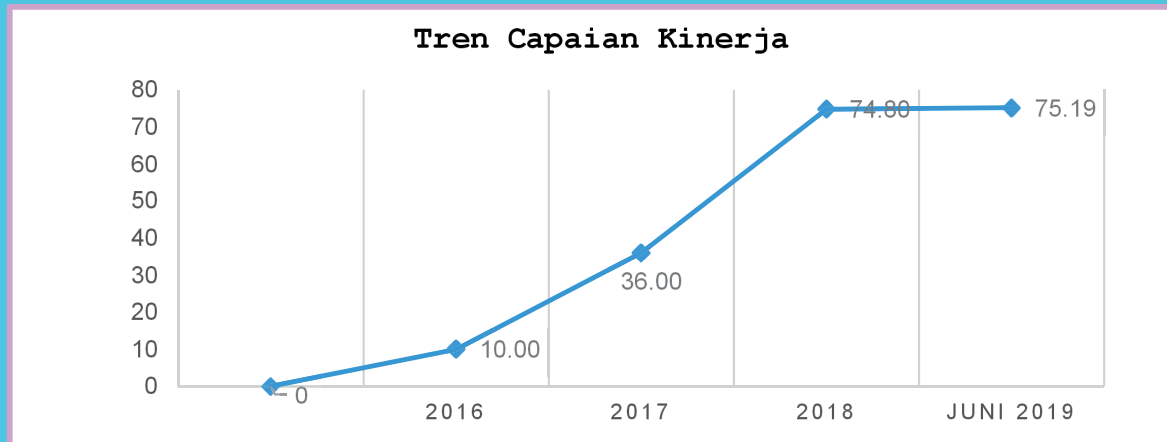


Diagram 3.11 Tren Capaian Persentase Lembaga PAUD Pembina Menyelenggarakan PAUD Holistik Integratif

- a. Realisasi indikator kinerja kegiatan dapat tercapai karena dukungan program/kegiatan Lembaga PAUD Menyelenggarakan Holistik Integratif dihitung dari kegiatan bantuan pemberian makanan sehat ke 1.000 lembaga yang tersebar di 184 kab/kota dan pemberian bantuan layanan PAUD usia 0 – 3 tahun ke 200 lembaga yang tersebar ke 70 kab/kota. Dua kegiatan pendukung terealisasi 100% sesuai dengan target.
- b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
  - 1) Pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif yang belum maksimal
  - 2) Sistem pemantauan penyelenggaraan PAUD HI di daerah yang belum baik
  - 3) Masih banyak lembaga PAUD yang belum mengintegrasikan layanan kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan.
- c. Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
  - 1) Dukungan koordinasi yang dilakukan oleh Kementerian Koordinator PMK agar penerapan PAUD HI lebih baik
  - 2) Menyusun sistem pemantauan berbasis score card terhadap penyelenggaraan PAUD berkualitas
  - 3) Melakukan pemetaan dan penguatan peran daerah dan pemangku kepentingan termasuk peningkatan peran Bunda PAUD.

## B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Direktorat Pembinaan PAUD dalam DIPA Tahun 2019 sebesar Rp297.897.885.000,00. Dari pagu anggaran berhasil direalisasikan sebesar Rp294.640.262.477,00 dengan persentase daya serap sebesar 98,91%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian satu sasaran dengan 10 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Daya Serap
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota.	Jumlah Anak Usia Dini memperoleh BOP PAUD	12.154.257.000	12.099.250.761	99,55%
	Jumlah Kabupaten / Kota yang menyelenggarakan penuntasan PAUD minimal 1 Tahun pra SD	3.642.230.000	3.572.645.000	98,09%
	Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	84.979.610.000	84.706.512.324	99,68%
	Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	27.396.054.000	27.288.520.905	99,61%
	Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE	29.081.440.000	29.024.622.320	99,80%
	Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	33.263.678.000	33.005.675.539	99,22%
	Jumlah dokumen NSPK PAUD	10.902.975.000	10.500.425.151	96,31%
	Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi	4.554.672.000	4.273.000.400	93,82%
	Jumlah lembaga yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	37.375.098.000	37.061.162.856	99,16%
	Persentase Lembaga PAUD pembina menyelenggarakan PAUD holistik integratif	18.577.460.000	18.534.585.900	99,77%

Tabel 3.11 Penyerapan Anggaran Indikator Kinerja

# BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2019, kinerja yang telah dicapai oleh Direktorat Pembinaan PAUD sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Gambaran dibawah ini adalah ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

### Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019

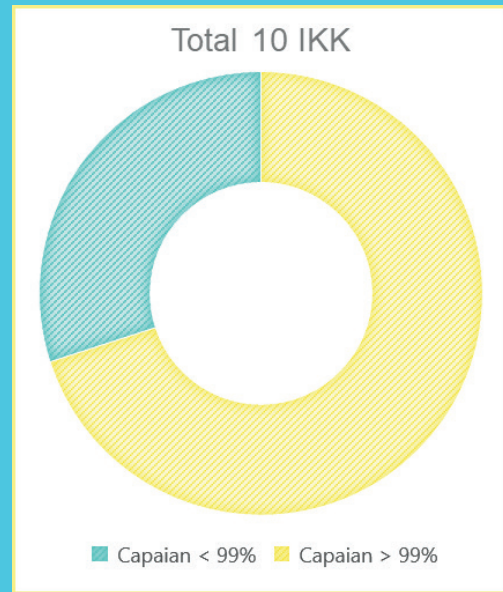


Diagram 4.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019

### Kinerja Keuangan Tahun 2019

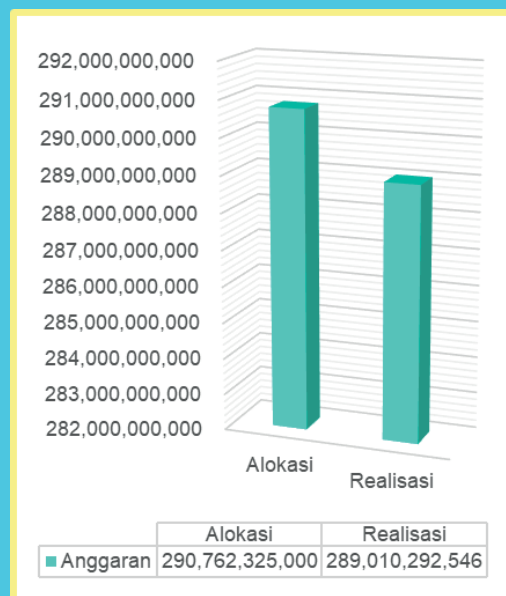


Diagram 4.2 Kinerja Keuangan Tahun 2019

Dalam waktu 5 tahun mulai dari tahun 2015 s.d tahun 2019 maka pelaksanaan indikator kinerja kegiatan akan terlihat seperti dibawah ini :

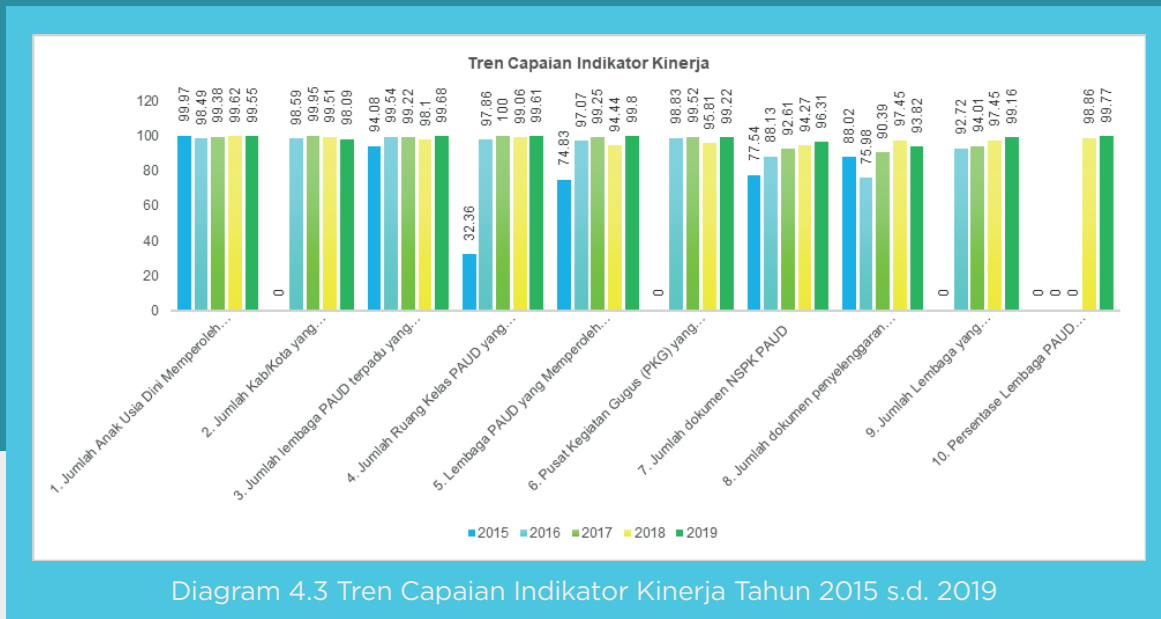


Diagram 4.3 Tren Capaian Indikator Kinerja Tahun 2015 s.d. 2019

Sementara untuk penyerapan anggaran mulai dari tahun 2015 s.d tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	IKK	2015			2016			2017			2018			2019		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Jumlah Anak Usia Dini memperoleh BOP PAUD	540,412	540,254	99.97%	13,372	13,169	98.49%	11,155	11,086	99.38%	11,295	11,252	99.62%	12,154	12,099	99.55%
2	Jumlah Kabupaten / Kota yang menyelenggarakan penuntasan PAUD minimal 1 Tahun pra SD	-	-	-	2,209	2,178	98.59%	5,590	5,587	99.95%	7,651	7,614	99.51%	3,642	3,573	98.09%
3	Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	31,247	29,397	94.08%	14,835	14,766	99.54%	26,166	25,962	99.22%	55,572	54,519	98.10%	84,980	84,707	99.68%
4	Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	5,556	1,798	32.36%	10,795	10,564	97.86%	14,057	13,990	99.53%	14,799	14,660	99.06%	27,396	27,289	99.61%
5	Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE	31,389	23,489	74.83%	9,182	8,912	97.07%	34,170	33,915	99.25%	6,981	6,594	94.44%	29,081	29,025	99.80%
6	Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	-	-	-	23,706	23,428	98.83%	21,398	21,296	99.52%	26,172	25,076	95.81%	33,264	33,006	99.22%
7	Jumlah dokumen NSPK PAUD	14,505	11,247	77.54%	12,829	11,306	88.13%	9,542	8,836	92.61%	28,516	26,882	94.27%	10,903	10,500	96.31%
8	Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi	4,414	3,532	80.02%	3,440	2,614	75.98%	1,726	1,561	90.39%	7,136	6,860	96.13%	4,555	4,273	93.82%
9	Jumlah lembaga yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	-	-	-	9,807	9,093	92.72%	12,639	11,882	94.01%	30,292	29,519	97.45%	37,375	37,061	99.16%
10	Persentase Lembaga PAUD pembina menyelenggarakan PAUD holistik integratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,090	10,964	98.86%	18,577	18,535	99.77%

Tabel 4.1 Penyerapan Anggaran Tahun 2015 s.d. 2019

(dalam juta rupiah)

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan PAUD untuk tahun mendatang adalah :

1. Penguatan kebijakan untuk PAUD berkualitas.
2. Penguatan peran PAUD dan pelibatan keluarga untuk kesiapan bersekolah.
3. Pemenuhan akses PAUD untuk usia 5-6 tahun dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal
4. Penguatan Bunda PAUD untuk penyelenggaraan PAUD berkualitas.



Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan PAUD



Salah Satu Lembaga Penerima Bantuan Ruang Kelas Baru Tahun 2019



Apresiasi Bunda PAUD



Implementasi Kurikulum

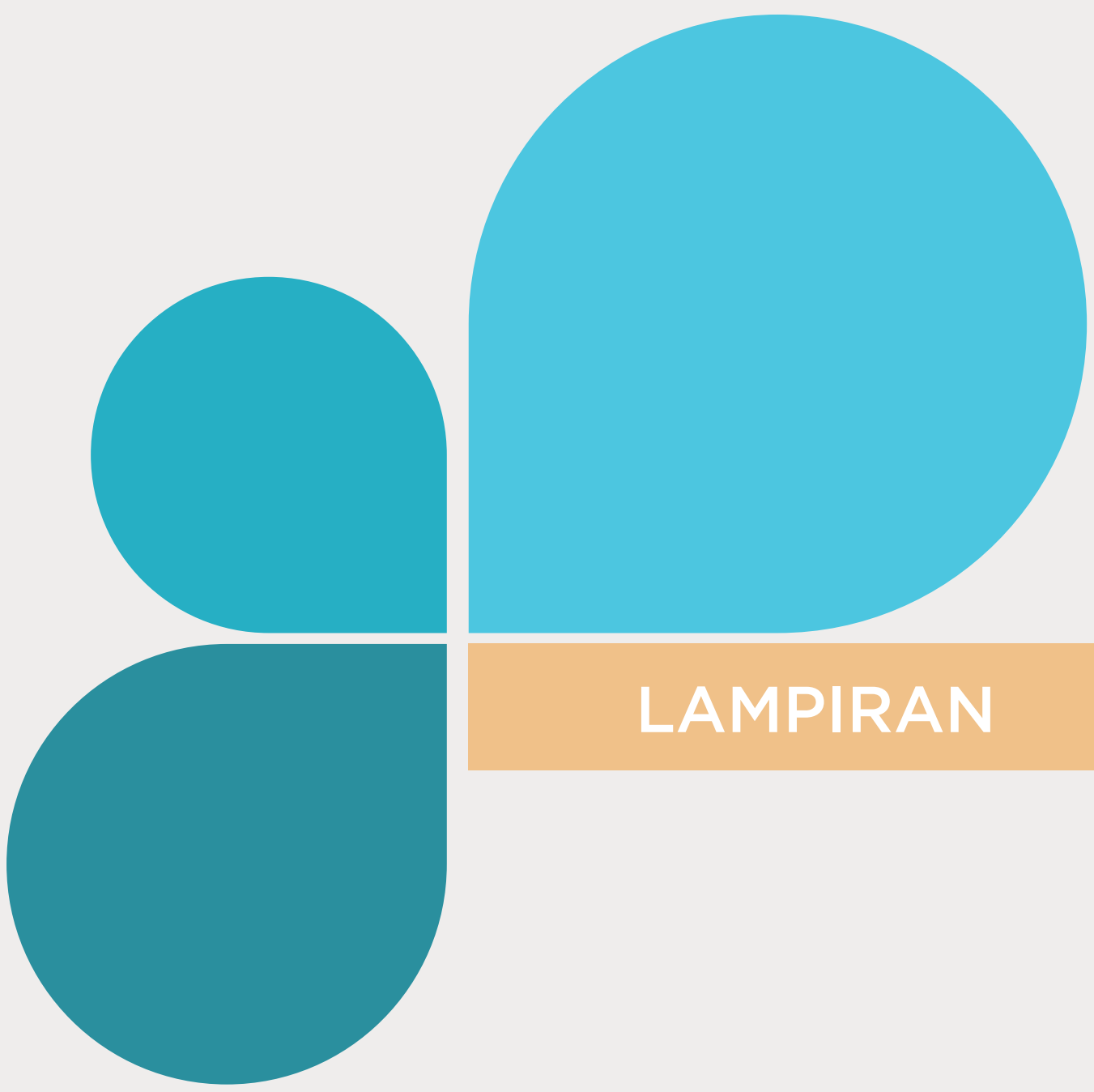


Pusat Kegiatan Gugus PAUD



Seminar Internasional





LAMPIRAN

# PERJANJIAN KINERJA AWAL



**Perjanjian Kinerja Tahun 2019**  
**Direktur Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini**  
**Dengan**  
**Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat**

## A. TUGAS

Melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini.

## B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN TAHUN 2019

Kegiatan Penyediaan Layanan PAUD.

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	<p>a. Memfasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</p> <p>c. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;</p> <p>d. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.</p>	<p>Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan Pendidikan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota</p>	<p>Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE</p>	<p>400 Lembaga</p>	<p>13.515.580.000</p>

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
2	<p>a. Memfasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</p> <p>c. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;</p> <p>d. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.</p>		Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	100 Lembaga	14.121.880.000
3	<p>a. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</p> <p>c. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di</p>		Jumlah Kabupaten / Kota yang menyelenggarakan penuntasan PAUD minimal 1 Tahun pra SD	40 Kab/Kota	4.763.420.000

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
	bidang pendidikan anak usia dini; d. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.				
4	a. Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini; b. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini; c. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini; d. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini; e. Memberikan bimbingan teknis		Persentase Lembaga PAUD pembina menyelenggarakan PAUD holistik integratif	1.200 Lembaga	18.591.660.000

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
	dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini; f. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.				
5	a. Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini; b. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini; c. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini; d. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini; e. Memberikan		Jumlah Anak Usia Dini memperoleh BOP PAUD	6.500 Anak	11.684.557.000

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
	bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini; f. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.				
6	a. Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini; b. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini; c. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini; d. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;		Jumlah lembaga yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	11.000 Lembaga	37.461.148.000

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
	<p>e. Menyusun bahan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>f. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;</p> <p>g. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.</p>				
7	<p>a. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Memberi pertimbangan dalam pemberian izin penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan</p>		Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi	40 Lembaga	6.049.520.000

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
	<p>perwakilan negara asing dan satuan pendidikan anak usia dini kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, serta kerja sama di bidang pendidikan anak usia dini;</p> <p>c. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</p> <p>d. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini.</p>				
8	<p>a. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Memberi pertimbangan dalam pemberian izin penyelenggaraan pendidikan anak</p>		Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	2.460 Lembaga	31.768.830.000

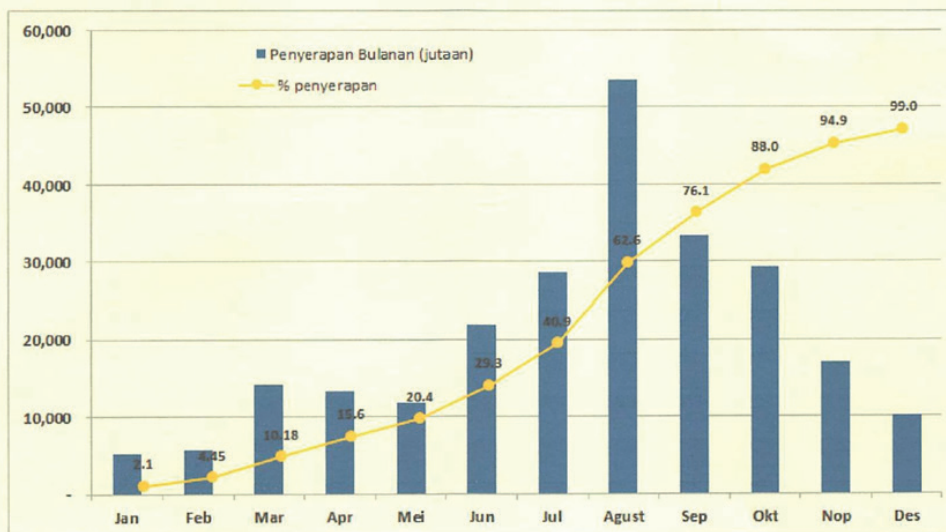


NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
	<p>usia dini yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan anak usia dini kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, serta kerja sama di bidang pendidikan anak usia dini;</p> <p>c. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</p> <p>d. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini.</p>				
9	<p>a. Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Menyusun bahan norma, standar, prosedur, dan</p>		Jumlah dokumen NSPK PAUD	29 Jenis	10.606.790.000

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
	kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini; c. Melaksanakan administrasi Direktorat.				
10	a. Memfasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan pendidikan anak usia dini; b. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini; c. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini; d. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.		Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	425 Lembaga	70.358.150.000

Jumlah alokasi anggaran kegiatan sebesar **Rp246.831.131.000,00** (*Dua Ratus Empat Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Seratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah*) yang terdiri dari anggaran kinerja Rp218.921.535.000,00 dan untuk kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp27.909.596.000,00.

**C. RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019 DIREKTUR PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN DIREKTUR JENDERAL PAUD DAN DIKMAS**



(Dalam Jutaan)

No	Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Penyerapan Bulanan	5,183	5,801	14,143	13,378	11,848	21,968	28,632	53,562	33,322	29,373	17,031	10,120
2	Penyerapan Kumulatif	5,183	10,984	25,127	38,506	50,354	72,321	100,954	154,516	187,838	217,211	234,243	244,363
3	% penyerapan	2.1	4.45	10.18	15.6	20.4	29.3	40.9	62.6	76.1	88.0	94.9	99.0

**EVALUASI**

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal PAUD  
dan Pendidikan Masyarakat

*Harris Iskandar*  
Harris Iskandar

Jakarta, Januari 2019  
Direktur Pembinaan PAUD

*Muhammad Hasbi*  
Muhammad Hasbi



**Perjanjian Kinerja Tahun 2019  
Direktur Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini  
dengan  
Direktur Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat**

**A. TUGAS**

Melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini.

**B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN**

Kegiatan: Penyediaan Layanan PAUD

NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4	5
1	a. Memfasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan pendidikan anak usia dini; b. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini; c. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini; d. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.	Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota	Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE	1.200 Lembaga
2	a. Memfasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan pendidikan anak usia dini; b. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini; c. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini; d. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.		Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	200 Lembaga

NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4	5
3	<p>a. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</p> <p>c. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;</p> <p>d. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.</p>		Jumlah Kabupaten / Kota yang menyelenggarakan penuntasan PAUD minimal 1 Tahun pra SD	40 Kab/Kota
4	<p>a. Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>c. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini;</p> <p>d. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</p> <p>e. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;</p> <p>f. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.</p>		Persentase Lembaga PAUD pembina menyelenggarakan PAUD holistik integratif	1.200 Lembaga
5	<p>a. Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p>		Jumlah Anak Usia Dini memperoleh BOP PAUD	6.500 Anak

NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini;</li> <li>d. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</li> <li>e. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;</li> <li>f. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.</li> </ul>			
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</li> <li>b. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</li> <li>c. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini;</li> <li>d. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</li> <li>e. Menyusun bahan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</li> <li>f. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;</li> <li>g. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.</li> </ul>		Jumlah lembaga yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	11.000 Lembaga
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</li> </ul>		Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi	40 Lembaga

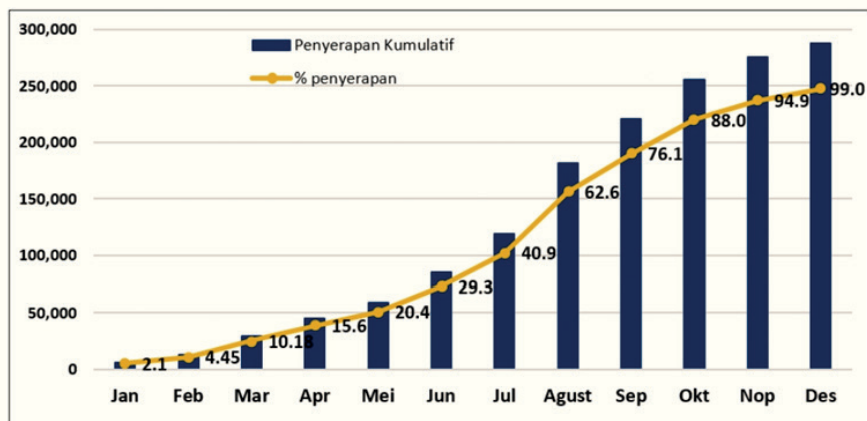
NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4	5
	<p>b. Memberi pertimbangan dalam pemberian izin penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan anak usia dini kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, serta kerja sama di bidang pendidikan anak usia dini;</p> <p>c. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</p> <p>d. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini.</p>			
8	<p>a. Melaksanakan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p> <p>b. Memberi pertimbangan dalam pemberian izin penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan anak usia dini kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, serta kerja sama di bidang pendidikan anak usia dini;</p> <p>c. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</p> <p>d. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini.</p>		Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	2.460 Lembaga
9	<p>a. Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</p>		Jumlah dokumen NSPK PAUD	29 Jenis

NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menyusun bahan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;</li> <li>c. Melaksanakan administrasi Direktorat.</li> </ul>			
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memfasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan pendidikan anak usia dini;</li> <li>b. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;</li> <li>c. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;</li> <li>d. Melaksanakan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini.</li> </ul>		Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	625 Lembaga

Jumlah alokasi anggaran kegiatan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini sebesar **Rp297.897.885.000,00** (dua ratus sembilan puluh tujuh miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar **Rp261.927.474.000,00** dan untuk kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar **Rp35.970.411.000,00**.



### C. Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2019 Direktur Pembinaan PAUD dengan Direktur Jenderal PAUD dan Dikmas



(dalam jutaan)

No	Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Penyerapan Bulanan	6,256	7,001	17,070	16,146	14,299	26,513	34,556	64,644	40,216	35,450	20,555	12,214
2	Penyerapan Kumulatif	6,256	13,256	30,326	46,472	60,771	87,284	121,840	186,484	226,700	262,150	282,705	294,919
3	% penyerapan	2.1	4.45	10.18	15.6	20.4	29.3	40.9	62.6	76.1	88.0	94.9	99.0

#### EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Desember 2019

Direktur Jenderal PAUD  
dan Pendidikan Masyarakat

Harris Iskandar

Direktur Pembinaan PAUD

  
Muhammad Hasbi